

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan mengenai pembentukan Kabupaten Pakpak Bharat sebagai Upaya mempertahankan bahasa Pakpak yaitu:

1. Disamping tujuan untuk mengejar ketertinggalan dari daerah lain, pembentukan Kabupaten Pakpak Bharat juga mempunyai tujuan sebagai upaya untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa Pakpak. Pemilihan Kabupaten Pakpak Bharat sebagai lokasi pelestarian dan pemertahanan bahasa Pakpak didasarkan pada data kependudukan kabupaten Pakpak Bharat yang masih didominasi oleh masyarakat yang bersuku Pakpak, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan dan bahasa di daerah Pakpak Bharat atau Suak Simsim masih belum terkontaminasi dengan kebudayaan dan bahasa lain. Berbeda dengan empat suak dari lima suak Pakpak yang sudah di dominasi oleh masyarakat pendatang khususnya etnis Toba.
2. Adapun faktor penyebab lunturnya penggunaan bahasa Pakpak di kalangan masyarakat Suku Pakpak berkaitan erat dengan proses kedatangan bangsa Belanda ke tanah Pakpak pada awal tahun 1900 an diawali dengan misi perburuan terhadap Sisingamangaraja XII yang lari ke wilayah Dairi untuk berlindung. Tertangkap dan terbunuhnya Sisingamangaraja XII oleh Kolonial Belanda

menjadikan tanah Pakpak salah satu taklukan pemerintahan Kolonial Belanda sekaligus membawa migrasi etnis lain ke tanah Pakpak. Penyebaran Agama Kristen oleh Belanda serta ketertinggalan masyarakat Pakpak dalam bidang pendidikan juga mempunyai peran dalam penghilangan penggunaan bahasa Pakpak oleh orang-orang Pakpak.

3. Kabupaten Pakpak Bharat dijadikan sebagai benteng terakhir dalam upaya mempertahankan bahasa Pakpak, pemerintahan melalui Dinas Kebudayaan telah melakukan tugas semaksimal mungkin dengan cara mengeluarkan Perda tentang pelestarian dan pengembangan bahasa Pakpak, intruksi penggunaan bahasa Pakpak di instansi pemerintahan setiap hari kamis, penerbitan mata pelajaran bahasa Pakpak yang tercakup dalam mata pelajaran muatan lokal mulai kelas IV-VI SD di seluruh Kabupaten Pakpak Bharat, maupun penerbitan buku-buku berbahasa Pakpak sekaligus membagikanya ke masyarakat secara gratis.

4. Masyarakat Pakpak sangat antusias menanggapi setiap kebijakan yang di keluarkan oleh Dinas Kebudayaan sekaligus berharap selalu mengeluarkan kebijakan-kebijakan semaksimal mungkin dengan alasan kiranya bahasa Pakpak tetap eksis khususnya di kalangan masyarakat Suku Pakpak. Sebab bahasa Pakpak merupakan karya dari nenek moyang suku Pakpak yang wajib untuk di pertahankan dan diwariskan ke setiap generasi berikutnya

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan maupun literatur untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya yang relevan dengan pemekaran Pakpak Bharat sebagai upaya mempertahankan bahasa Pakpak (2003-2016).
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat suku Pakpak terkhusus golongan pemuda agar tetap menjunjung tinggi penggunaan bahasa Pakpak terutama dalam hubungan sosial sesama masyarakat Pakpak.
3. Sebaiknya masyarakat Pakpak Bharat dan Dinas kebudayaan mengingat bahwasanya pemebentukan kabupaten Pakpak Bharat adalah salah satu upaya untuk mempertahankan bahasa Pakpak. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan tokoh adat, organisasi, dan masyarakat Pakpak untuk saling membantu dan berkontribusi dalam upaya pelestarian bahasa maupun budaya Pakpak.
4. Diharapkan Kabupaten Pakpak Bharat mampu memberikan pelajaran dan menjadi cerminan bagi empat Suak Pakpak yang lain terutama dalam penggunaan dan pelestarian bahasa Pakpak. sehingga tidak ada lagi keraguan akan kelestarian penggunaan bahasa Pakpak.